

RIPPLE CONTROL SIMULATION OF OUTPUT CURRENT OF CUK
CONVERTER BY 6 AIR GAP AND FERRITE CORE USING
APPROACH OF MAGNET NETWORK TO ELECTRICS NETWORK

Bida, Mikha / 0222196

Electrical Majors, Technique Faculty, Maranatha Christian University

Prof.drg. Suria Sumantri Street, Bandung 40164

Phone. (022)2012186,2003450 Fax. (022)2017622,2015154

E-mail bida.mikha@yahoo.com

ABSTRACT

World electric power system expand at full speed the including desain equipments of electrics and operation of electric power system. Practically the quality of output of electrics power is indefensible because inductive load, hence quality of its electrics power is downhill and less efficient caused by the ripel. This Ripple indicate that to reach wanted output hence there will be and time of energi castaway. Time which is that castaway, because network controller of power factor indirect reach steady state. But happened osilasi that is unstable output. Caused by castaway time, hence released energi during the time castaway will be useless.

One of the way of to lessen or eliminate ripel is by using permanent magnet as controller. That thing is because of permanent magnet can awaken big enough flux, so that its efficiency almost 100%, without output current ripel. With maximum efficiency, hence consumed energi become more optimal and its high efficiency. In this case use materials of magnet core from " E" core counted 4 shares, where mentioned magnet core given the air gap counted 6, that is : core of with starboard air gap counted 2, core of with middle shares air gap counted 2, and core of with left shares air gap counted 2. Where the core weared to control load of R, L, C selected. The simulation use language program of MATLAB 7.04.

At making of this simulation, selected of all kinds of load of R, L, C with set of which different each other. Later; Then simulation to be getting angular value of phasa ($\cos \phi$) is equal to 1. Expected by making of this simulation program can be made by continuation reference for next development.

Keyword : permanent magnet, inductance, $\cos \phi$.

**SIMULASI PENGENDALIAN RIPPLE ARUS KELUARAN CUK
KONVERTER DENGAN 6 CELAH UDARA DAN INTI FERIT
MENGGUNAKAN PENDEKATAN RANGKAIAN MAGNET KE
RANGKAIAN LISTRIK**

Mikha Bida / 0222196

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha

Jalan Prof.drg. Suria Sumantri, MPH.No.65 Bandung 40164

Telp. (022)2012186,2003450 Fax. (022)2017622,2015154

E-mail bida.mikha@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem tenaga listrik didunia berkembang dengan pesat termasuk desain peralatan listrik dan pengendalian sistem tenaga listrik. Pada kenyataannya kualitas keluaran energi listrik tidak dapat dipertahankan karena beban induktif maka kualitas energy listriknya menurun dan kurang efisien karena adanya ripel. Ripple ini menunjukkan bahwa untuk mencapai keluaran yang diinginkan maka akan ada waktu dan energi terbuang. Waktu yang terbuang itu, karena rangkaian pengendali faktor daya tidak langsung mencapai steady state. Melainkan terjadi osilasi yaitu keluaran yang tidak stabil (berubah-ubah). Karena adanya waktu terbuang, maka energi yang dikeluarkan selama waktu itu akan terbuang sia-sia.

Salah satu cara untuk mengurangi atau menghilangkan ripel adalah dengan menggunakan magnet permanen sebagai pengendali. Hal itu dikarenakan magnet permanen dapat membangkitkan fluks yang cukup besar, sehingga efisiensinya hampir 100%, tanpa ripel arus keluaran. Dengan efisiensi maksimum, maka energi yang dikonsumsi menjadi lebih optimal dan efisiensinya tinggi. Dalam hal ini menggunakan bahan inti magnet dari inti "E" sebanyak 4 buah, dimana inti magnet tadi diberi celah sebanyak 6 buah, yaitu : inti dengan celah udara bagian kanan sebanyak 2 buah, inti dengan celah udara bagian tengah sebanyak 2 buah, dan inti dengan celah udara bagian kiri sebanyak 2 buah. Dimana inti tersebut dipakai untuk mengontrol beban R, L, C yang dipilih. Simulasi tersebut menggunakan bahasa pemrograman MATLAB 7.04.

Pada pembuatan simulasi ini, dipilih bermacam-macam beban R, L, C dengan besar yang berbeda-beda. Kemudian disimulasikan agar mendapatkan nilai sudut phasa ($\cos \phi$) sama dengan 1. Diharapkan pembuatan program simulasi ini dapat dijadikan referensi lanjutan untuk pengembangan selanjutnya.

Kata kunci : magnet permanen, induktans, $\cos \phi$.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
-----------------------	----------

DAFTAR ISI	iii
-------------------	------------

DAFTAR GAMBAR	vi
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL	viii
---------------------	-------------

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Pembatasan Masalah.....	2
1.5 Cara Kerja.....	3
1.6 Sistematika Pembahasan.....	3

BAB II TEORI PENUNJANG

2.1 Sistem Kontrol	4
--------------------------	---

2.2	Material	Magnet	4	
.....				
2.2.1	Medan Magnet Bahan Magnet		5	
2.2.2	Magnetisasi dan Permeabilitas		6	
2.3	Induktans Inti Magnet Permanen		8	
2.4	Celah Udara Pada Magnet Permanen.....		9	
2.5	Pembebanan.....		9	
2.6	Metoda Pendekatan Rangkaian Magnet ke Rangkaian listrik.....		10	
2.6.1	Model Kapasitansi		11	
2.6.1	Langkah – langkah konversi.....		11	
2.6.3	Kumparan Sebagai Gyrator.....		12	
2.6.4	Gyrator.....		16	
BAB III PERANCANGAN PROGRAM				
3.1	Pendahuluan		17	
3.2	PI dalam MatLab.....		17	
3.3	Permanent Magnet dalam MatLab.....		19	
3.4	Magnet	Permanen	dalam	20
	MatLab.....			
3.5	Perancangan Inti Magnet Permanen	6 Celah Udara.....		22

2.5.1 Konversi	DC	-	22
----------------	----	---	----

DC.....

BAB IV UJI COBA PROGRAM

4.1 Pengujian Program.....	31
4.2 Inti Magnet	31
Permanen.....	
4.3 Inti Magnet Permanen dengan Beban.....	32
4.3.1 Beban R dengan pengontrol PI.....	32
PI.....	
4.3.2 Beban R tanpa pengontrol PI ($R = 5 \Omega$)	34
4.3.3 Beban RL dengan Pengontrol	35
PI.....	
4.3.4 Beban RL tanpa Pengontrol PI	37
.....	
4.3.5 Beban RC dengan Pengontrol	37
PI.....	
4.3.6 Beban RC tanpa Pengontrol	39
PI.....	
4.3.7 Beban RLC dengan Pengontrol PI.....	40
4.3.8 Beban RLC tanpa Pengontrol PI.....	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	43
	
5.2	Saran.....	44
	

DAFTAR

PUSTAKA.....
LAMPIRAN DATA PERANCANGAN PROGRAM.....

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gamba 2.1 Diagram blok pengontrol	4
r PI.....	
Gamba 2.2 Induktans inti	8
r feromagnetik.....	
Gamba 2.3 Rangkaian listrik empat kutub.....	13
r	
Gamba 2.4 Gyrator.....	14
r	
Gamba 2.5 Pemodelan belitan pada sisi primer magnet.....	14
r	
Gamba 2.6 Pemodelan gyrator pada sisi sekunder magnet	15
r	
Gamba 2.7 magnet permanen bercelah 6 udara.....	15
r	
Gamba 2.8 Gyrator – Kapasitor.....	16
r	

Gamba	3.1	Masukan unit step terhadap sistem.....	18
r			
Gamba	3.2	Respon sistem terhadap masukan unit step.....	18
r			
Gamba	3.3	Rangkaian inti magnet permanent.....	21
r			
Gamba	3.4	Gyrator berbeban R.....	23
r			
Gamba	3.5	Konverter dengan magnet permanen bercelah udara..	23
r			
Gamba	3.6	Modifikasi gyrator kapasitor	24
r			
Gamba	3.7	Inti Magnet Permanen	25
r			
Grafik	4.1	Grafik respon sistem dari inti magnet	32
Grafik	4.2	Grafik pengontrolan faktor daya beban R1.....	33
Grafik	4.3	Grafik pengontrolan faktor daya beban R2.....	34
Grafik	4.4	Grafik pengontrolan faktor daya beban RL1.....	36
Grafik	4.5	Grafik pengontrolan faktor daya beban RL2.....	37
Grafik	4.6	Grafik pengontrolan faktor daya beban RC1.....	38

Grafik	4.7	Grafik pengontrolan faktor daya beban RC2.....	39
Grafik	4.8	Grafik pengontrolan faktor daya beban RLC1.....	41
Grafik	4.9	Grafik pengontrolan faktor daya beban RLC2	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Analog Pendekatan.....	11
Tabel 2.2 Alternatif Analog.....	12
Tabel 3.1 Nilai Reluktansi dan Permeans dari inti magnet Bag 1...	26
Tabel 3.2 Nilai Reluktansi dan Permeans dari inti magnet Bag 2...	26
Tabel 3.3 Nilai Reluktansi dan Permeans dari inti magnet Bag 3...	27
Tabel 3.4 Nilai Reluktansi dan Permeans dari inti magnet Bag 4...	27
Tabel 3.5 Nilai Reluktansi dan Permeans dari celah udara 1	28
Tabel 3.6 Nilai Reluktansi dan Permeans dari celah udara 2	28
Tabel 3.7 Nilai Reluktansi dan Permeans dari celah udara 3	29
Tabel 3.8 Nilai Reluktansi dan Permeans dari celah udara 4	29
Tabel 3.9 Nilai Reluktansi dan Permeans dari celah udara 5	30
Tabel 3.10 Nilai Reluktansi dan Permeans dari celah udara 6	30
Tabel 4.1 Tabel nilai Kp dan Ti dari Inti dengan beban R.....	33
Tabel 4.2 Tabel nilai Kp dan Ti dari Inti dengan beban RL	35
Tabel 4.3 Tabel nilai Kp dan Ti dari Inti dengan beban RC.....	38
Tabel 4.4 Tabel nilai Kp dan Ti dari Inti dengan beban RLC.....	40